

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya tentang perilaku produsen piring lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri serta menurut pandangan etika bisnis Islam maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perilaku Produsen Home Industri Piring Lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri

Perilaku produsen piring lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dapat dikategorikan cukup sederhana namun dilakukan dengan ketekunan, adapun proses pembuatan piring lidi secara umum dilakukan dengan teliti. Hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalisir biaya produksi dan memaksimalkan hasil produksi. Dalam hal pemenuhan faktor produksi, para produsen saling bekerja sama karena tujuan utama para produsen adalah memaksimalkan produksi bukan laba/keuntungan.

2. Perilaku Produsen Home Industri Piring Lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam

Perilaku produksi ditunjukkan dengan segala tindakan yang dilakukan produsen dalam proses produksinya. Sesuai dengan etika

produksi islami bahwa kegiatan produksi para produsen piring lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri secara global telah sesuai dengan prinsip syariah. Proses pencampuran lidi kelapa sawit yang digunakan untuk pembuatan piring lidi tidak sedikitpun merugikan konsumen dan hal tersebut dapat dikatakan merupakan sebuah penyimpangan yang masih dalam tahap wajar serta dapat diketahui perilaku produsen yang ditunjukkan meliputi :

- a. Berproduksi tanpa meninggalkan ibadah Para Produsen Piring Lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri juga menjunjung nilai kejujuran.
- b. Optimalisasi faktor produksi masih terdapat kekurangan terutama dari segi manajemen pengembangan usaha. Manajemen pengembangan usaha berupa inovasi terhadap produk yang dihasilkan dan kerja sama dengan pihak lain dalam rangka perluasan pasar kurang dilakukan oleh Para Produsen Piring Lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri sehingga perkembangan produksi berjalan lambat.
- c. Tujuan utama produksi Para Produsen Piring Lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri adalah memenuhi kebutuhan individu serta manfaat produksinya bagi masyarakat khususnya konsumen.
- d. Produk dan proses pembuatan piring lidi dilakukan secara halal serta dengan menggunakan faktor-faktor produksi yang dilakukan

sesuai dengan prinsip syariah termasuk dari segi persaingan meskipun tanpa label syariah.

- e. Keuntungan yang menjadi orientasi Para Produsen Piring Lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri adalah keuntungan yang membawa berkah terutama tetap terjaganya kelangsungan hidup produksi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran terutama kepada para produsen piring lidi di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri serta semua pihak yang terkait. Saran-saran tersebut antara lain :

1. Kepada Para Produsen Piring Lidi supaya mempertahankan nilai-nilai syariah yang sudah diterapkan dalam kegiatan produksi.
2. Agar lebih mengembangkan usahanya tanpa merasa takut terhadap resiko dan kendala yang dihadapi. Dalam setiap bisnis resiko dan kendala harus dijadikan sebagai motivasi untuk lebih berkreasi dalam produksi.
3. Melakukan upaya pengembangan bisnis dengan mencoba inovasi baru seperti memberi warna pada piring lidi agar bisnis yang dijalankan lebih maju serta dapat bersaing di pasar yang lebih luas.
4. Bagi pemerintah terutama pemerintah setempat agar mendukung dan melindungi bisnis para produsen piring lidi sehingga tetap eksis dan dapat terjaga kelangsungan hidup *home industry* Piring Lidi tersebut.